

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai strategi orangtua untuk meningkatkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di TKA PLUS AN- NIZAM, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Indikator strategi orangtua dalam keteladanan dalam berilmu, bertakwa, ikhlas, santun, tanggung jawab, mandiri dan sabar diperoleh hasil jawaban tertinggi yaitu Sangat Sering dengan rata-rata 11,7. Hal ini berarti strategi orangtua dalam keteladanan berilmu, bertakwa, ikhlas, santun, tanggung jawab, mandiri dan sabar adalah sudah sering dilakukan yaitu sebanyak 65,5%.
2. Indikator strategi orangtua dalam penegakan disiplin dengan memberi beberapa peraturan sederhana dirumah diperoleh hasil jawaban tertinggi yaitu Kadang dengan rata-rata 9. Hal ini berarti strategi orangtua dalam penegakan disiplin dengan memberi beberapa peraturan sederhana dirumah adalah jarang atau kadang dilakukan yaitu sebanyak 50%.
3. Indikator strategi orangtua dalam pembiasaan melatih sosial emosional, sopan santun, disiplin, mandiri diperoleh hasil jawaban tertinggi yaitu Tidak Pernah dengan rata-rata 7,5. Hal ini berarti strategi orangtua dalam pembiasaan melatih sosial emosional, sopan santun, disiplin, mandiri tidak pernah dilakukan yaitu sebanyak 41,7 %.

4. Indikator strategi orangtua dalam menciptakan suasana kondusif diperoleh hasil jawaban tertinggi yaitu Kadang dengan rata-rata 9. Hal ini berarti strategi orangtua dalam menciptakan suasana kondusif jarang atau kadang dilakukan yaitu 50%.
5. Indikator strategi orangtua dalam integrasi dan internalisasi dengan melatih menghargai orang lain, disiplin, jujur, sabar diperoleh hasil jawaban tertinggi yaitu Sering dengan rata-rata 8,2. Hal ini berarti strategi orangtua dalam melatih sosial emosional, sopan santun, disiplin, mandiri sudah sering dilakukan yaitu 45,8%.
6. Lembar observasi yang telah di isi sesuai dengan indikator melakukan kebersihan diri, memiliki kepercayaan diri, dapat bersosialisasi, menjaga diri sendiri dari lingkungan, mengontrol emosi memperoleh skor tertinggi yaitu 9,00 sebanyak 4 anak, skor 8,00-8,80 sebanyak 5 anak, skor 7,30-7,80 sebanyak 3 anak dan yang mendapat skor terendah 6,00-6,30 sebanyak 6 anak. Hal ini berarti masih banyaknya anak yang kurang mandiri.
7. Hasil dari penyebaran angket dan lembar observasi mendapat nilai 63,5 % yang berarti dalam kategori baik.
8. Strategi yang sangat sering dilakukan orangtua adalah strategi keteladanan dan yang paling jarang dilakukan adalah strategi pembiasaan.
9. Hasil perhitungan silang strategi orangtua dan kemandirian anak di sekolah pada kategori orangtuanya sangat sering menerapkan strategi dan memiliki kemandirian yang tinggi berjumlah 4 anak.

10. Hasil perhitungan silang strategi orangtua dan kemandirian anak di sekolah pada kategori orangtuanya sering menerapkan strategi dan memiliki kemandirian yang tinggi berjumlah 8 anak.
11. Hasil perhitungan silang strategi orangtua dan kemandirian anak di sekolah pada kategori orangtuanya kadang atau jarang menerapkan strategi dan memiliki kemandirian yang sedang berjumlah 4 anak.
12. Hasil perhitungan silang strategi orangtua dan kemandirian anak di sekolah pada kategori orangtuanya tidak pernah menerapkan strategi dan memiliki kemandirian yang rendah tidak ada.



1.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu strategi orangtua untuk meningkatkan kemandirian anak maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu :

a. Bagi orangtua

sebaiknya orangtua lebih melatih kemandirian anak dengan menggunakan strategi - strategi yang dapat diterapkan seperti strategi keteladanan, penegakan disiplin, pembiasaan, menciptakan suasana kondusif, integrasi dan internalisasi dirumah sehingga kemandirian anak dapat berkembang dan meningkat karena sudah diberikan pembiasaan dirumah. Peneliti juga berharap agar orangtua dapat meningkatkan strategi dalam meningkatkan kemandirian anak sehingga dengan demikian anak sudah terbiasa melakukan aktivitas dirinya sendiri disekolah karena sudah terbiasa diterapkannya pembiasaan dirumah.

b. Bagi pendidik

Selain orangtua, tenaga pendidik anak usia dini juga dapat memberikan rangsangan agar kemandirian anak dapat meningkat dan berkembang melalui kegiatan- kegiatan yang melibatkan anak secara langsung. Dan sebagai pendidik juga dapat memberikan contoh dan teladan untuk membiasakan anak agar melakukan aktivitasnya tanpa bantuan orang lain terkecuali dalam keadaan bahaya atau anak tidak dapat melakukannya sendiri dengan memotivasi anak agar anak memiliki keberanian dan kepercayaan diri untuk melakukan aktivitasnya sendiri sehingga anak terbiasa mandiri.